

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi kasus pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)

Widaningrum¹, Yuhelmi²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : widaningrumst30@gmail.com , yuhelmi@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan harus lebih berusaha lebih giat dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang terkait erat dengan pendanaan organisasi dan masalah keuangan [1]. Nilai suatu perusahaan dapat ditentukan oleh nilai pasar dari harga sahamnya, yang didasarkan pada perkembangan harga saham perusahaan tersebut [2]. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price Book to Value*) yang merupakan rasio harga terhadap nilai buku. Dengan naiknya harga saham perusahaan, maka nilai perusahaan dapat memberikan kepentingan pemegang saham yang maksimal [2]. *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. GCG merupakan sebuah metode untuk memastikan bahwa manajer mengelola mereka sendiri dengan cara memajukan kepentingan pemegang saham perusahaan [3]. GCG tersebut dalam penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan manajerial (KM) dan kepemilikan institusional (KI). Manajemen ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan dengan kehadiran investor institusi yang lebih besar, mereka memiliki kontrol yang lebih kuat untuk memantau operasi perusahaan dan melakukan pengawasan eksternal suatu lembaga dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan [3]. Selain GCG, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat efektivitas bisnis perusahaan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba [4]. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi ROE (Return on Equity), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak melalui penggunaan sahamnya [4]. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dengan studi kasus pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Perusahaan yang memiliki data *good corporate governance*, ROE dan PBV terdiri dari 22 perusahaan. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode sampling jenuh yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi digunakan menjadi sampel [5]. Untuk pengujian hipotesisnya menggunakan SEM-PLS yang merupakan metode analisis yang PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan banyak asumsi, seperti data tidak harus berdistribusi normal, sampel tidak harus besar [6]. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran yang jelas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi [7]. Untuk melihat fit atau tidaknya model data juga dapat dilihat dari nilai SMSR dan nilai NFI [6]. Nilai *R-square* merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (bebas) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (terikat). Kriteria untuk pengujian hipotesis yaitu Pertama, koefisien jalur (*path coefficient*). Kedua, nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*) jika nilai *P-Value* < 0,05, maka signifikan dan Jika nilai *P-Value* > 0,05, maka tidak signifikan [8]. Dalam pengujian hipotesis variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi melalui variabel mediasi dilakukan dengan melihat hasil analisis *Specific Indirect Effects*. Tujuan *Specific Indirect Effects* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening/mediasi [8].

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengujian hipotesis dan Spesific Indirect Effect

Variabel penelitian	Original Sample (O)	P-Values	Keterangan
KM -> PBV	0.293	0.007	Diterima
KI -> PBV	0.594	0.000	Diterima
KM -> ROE	0.066	0.581	Ditolak
KI -> ROE	0.085	0.553	Ditolak
ROE -> PBV	-0.023	0.713	Ditolak
KM -> ROE -> PBV	-0.002	0.871	Ditolak
KI -> ROE -> PBV	-0.002	0.865	Ditolak

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *original sample* yang memiliki arah positif yaitu 0.293 (kepemilikan manajerial ke nilai perusahaan), 0.594 (kepemilikan institusional ke nilai perusahaan), 0.066 (kepemilikan manajerial ke profitabilitas), dan 0.085 (kepemilikan institusional ke profitabilitas). Adapun *original sample* yang memiliki arah negatif yaitu -0.023 (profitabilitas ke nilai perusahaan), -0.002 (profitabilitas memediasi kepemilikan manajerial ke nilai perusahaan), dan -0.002 (profitabilitas memediasi kepemilikan institusional ke nilai perusahaan). Kemudian terlihat juga bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan melihat *p-values* 0.007 sudah <0.05 , kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan melihat *p-values* 0.000 sudah <0.05 , kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan melihat *p-values* 0.581 belum <0.05 , kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan melihat *p-values* 0.553 belum <0.05 , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melihat *p-values* 0.713 belum <0.05 , profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan melihat *p-values* 0.871 belum <0.05 dan juga profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan melihat *p-values* 0.865 belum <0.05 .

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Serta profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil sehingga disarankan menambah sampelnya, dan juga waktu yang periode penelitiannya masih pendek sehingga disarankan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dan lebih *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- [2] Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Edisi 1, Cet. 6. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Sumiyanti, T., Kurniasari, D., & Rahmadhani, S. 2021. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 203-213.
- [4] Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- [5] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd*. Bandung: Alfabeta
- [6] Cangur, S., & Ercan, I. 2015. Comparison of model fit indices used in structural equation modeling under multivariate normality. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 14(1), 152-167.
- [7] Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [8] Juliandi, A. 2018. Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan SmartPLS. *Batam: Universitas Batam*.